

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian terdahulu, dan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa kelas VI di SD Negeri 214 Palembang didapat kesimpulan bahwa 1. Kesadaran diri, yaitu siswa dapat mengenali emosi dirinya serta memiliki sifat yang ulet, siswa dapat memahami apa keunggulan dan keterbatasan dirinya. 2. Kontrol diri, yaitu mampu mengespresikan perasaan mereka, harus bersifat jujur dan bertanggung jawab. 3. Motivasi, yaitu memiliki hasrat dalam mencapai tujuan. 4. Empati, yaitu siswa yang dapat memahami perasaan orang lain. 5. Kemampuan sosial, yaitu mampu berinteraksi secara baik, dapat bekerjasama, mampu mempengaruhi teman dengan persuasi yang baik serta dapat menyelesaikan masalah.
2. Strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas VI di SD Negeri 214 Palembang didapat kesimpulan bahwa 1. Pembelajaran harus interaktif, yaitu adanya timbal balik dalam pembelajaran adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, serta interaksi dalam hal pengembangan mental. 2. Pembelajaran harus Inspiratif, yaitu kegiatan pembelajaran harus membiarkan siswa berbuat dan berpikir sesuai dengan inspirasinya sendiri. 3. Pembelajaran harus menyenangkan

yang dapat diciptakan dari penataan ruangan yang rapi, penataan ruangan yang menarik, serta pengelolaan pembelajaran yang hidup dengan menggunakan taktik humor, serta menggunakan media dan sumber belajar yang relevan. 4. Menantang, yaitu pembelajaran harus bisa mengembangkan kemampuan berpikir, harus mengembangkan rasa ingin tahu siswa dan untuk melakukan eksplorasi. 5. Motivasi, yaitu memberikan apresiasi serta mengarahkan perilaku siswa dan mendorong siswa untuk mempraktekan materi pelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan di atas, penulis memberikan saran yang disampaikan kepada objek penelitian yang berada di SD Negeri 214 Palembang khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapun saran tersebut adalah :

1. Diharapkan bagi para guru terutama guru Agama Islam untuk lebih banyak memberikan bimbingan serta perhatian dan membekali siswa untuk kecerdasan emosional dan berjiwa tolong menolong dengan cara menanamkan ajaran-ajaran Agama Islam kepada siswa. Agar siswa lebih mengetahui perbuatan mana yang harus ditiru dan mana yang tidak harus ditiru dan mana yang baik dan buruk.
2. Diharapkan bagi para siswa selalu menjaga hubungan sesama siswa dan tidak membeda-bedakan dalam bergaul, agar terjalin hubungan yang baik.

3. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada para guru untuk dapat memberikan yang terbaik kepada siswa dan meningkatkan kecerdasan emosional lagi di bidang Pendidikan Agama Islam, dengan tidak menekankan pada aspek kognitifnya saja akan tetapi juga menekankan kepada aspek afektif dan psikomotoriknya.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut, seperti menghubungkan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Dan menghubungkan kecerdasan emosional dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta.
- B Uno, Hamzah. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B Uno, Hamzah. 2015. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence*. cet. Ke-18. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*. cet. Ke-19. Terjemahan T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, Andreas. 2009. *EQ Parenting*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://kunctjah.blogspot.com/2014/08/perkembangan-sosialdanemosionalanak.html>, diakses pada 28 Mei 2019.
- Khodijah, Nyanyu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Manizar HM, E. 2017. MENGELOLA KECERDASAN EMOSI. *Tadrib*, 2(2), 198-213.
- Mastur, A Kang. 2016. *Humor Guru Sufi*. Banjarmasin: Diva Pres.
- Mursidah, Washilatul. 2012. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SD Negeri Ibul Besar Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir*. Palembang: Skripsi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nata, Abudin. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurlaila. 2015. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: NoerFikri.
- Pratama, Debby. 2013. *Peran Orang Tua dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak di Desa Air Paoh Baturaja OKU*. Palembang: Skripsi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosida, Vivi. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar*. Pangkep: Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2003. *Mencerdaskan anak*. Depok: Inisiasi Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang: IAIN Press.
- Wahab, Rohmalina. 2014. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Pres.
- Zaini, Herman. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.